

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis yang dilakukan dan hasil pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis laporan keuangan pada PT. Martina Berto Tbk dan PT. Mandom Indonesia Tbk setelah ditinjau dari Rasio Likuiditas menggunakan rasio cepat (*Current ratio*), rasio lancar (*Quick ratio*), rasi kas (*Cash ratio*) sesuai dengan standar industri dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Martina Berto Tbk periode 2018 sampai 2022 dilihat dari *Current ratio* pada tahun 2018 dalam kondisi baik, pada tahun 2019 dalam kondisi cukup baik, pada tahun 2020 sampai 2022 dalam kondisi kurang baik. Untuk *Quick ratio* pada tahun 2018 dalam kondisi baik, pada tahun 2019 dalam kondisi cukup baik, lalu pada tahun 2020 sampai 2022 dalam kondisi kurang baik. Sementara untuk *Cash ratio* pada tahun 2018 sampai 2022 dalam kondisi buruk. Sedangkan PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2018 sampai 2022 dilihat dari *Current ratio*, *Quick ratio*, dan *Cash ratio* dalam kondisi yang sangat baik, meski hasil analisis berada jauh diatas standar industri, hal itu belum berarti kondisi perusahaan dalam kondisi baik akan tetapi perusahaan dalam kondisi tidak baik hal itu dikarenakan banyak dana yang mengendap persediaan dan kas tidak digunakan sebaik mungkin.
2. Analisis laporan keuangan pada PT. Martina Berto Tbk dan PT. Mandom Indonesia Tbk setelah ditinjau dari Rasio Solvabilitas menggunakan Rasio Hutang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*) dan Rasio Hutang terhadap

modal (*Debt to Ekuity Ratio*) sesuai dengan standar industri dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Martina Berto Tbk dilihat dari *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2018 dan 2019 dalam kondisi kurang baik, pada tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi baik dan pada tahun 2022 dalam kondisi buruk. Untuk *Debt to Ekuity Ratio* pada tahun 2018 dalam kondisi cukup baik, pada tahun 2019 dalam kondisi buruk, pada tahun 2020 sampai 2021 dalam kondisi sangat baik. Sedangkan PT. Mandom Indonesia Tbk dilihat dari *Debt to Asset Ratio* pada tahun 2018 sampai 2022 dalam kondisi buruk. Untuk *Debt to Ekuity Ratio* pada tahun 2018 dalam kondisi cukup baik, pada tahun 2019 dalam kondisi kurang baik, pada tahun 2020 dalam kondisi cukup baik, lalu pada tahun 2021 dan 2022 dalam kondisi kurang baik.

3. Analisis laporan keuangan pada PT. Martina Berto Tbk dan PT. Mandom Indonesia Tbk setelah ditinjau dari Rasio Aktivitas menggunakan Rasio perputaran total aset (*Total Asset Turnover*) berdasarkan standar industri dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Martina Berto Tbk periode 2018 sampai 2022 berada dalam kondisi kurang baik sedangkan PT. Mandom Indonesia Tbk periode 2018 sampai 2022 dalam kondisi sangat baik.
4. Analisis laporan keuangan PT. Martina Berto Tbk dan PT. Mandom Indonesia Tbk setelah ditinjau dari Rasio Profitabilitas menggunakan *Net Profit Margina*, *Return On Equity*, dan *Return On investment* sesuai dengan standar industri dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Martina Berto Tbk periode 2018 sampai 2022, dilihat dari *Net Profit Margin* pada tahun 2018, 2020 dan 2021 dalam kondisi sangat baik, lalu tahun 2019 dan 2022

dalam kondisi cukup baik. Serta dari *Return On equity* pada tahun 2018 dalam kondisi baik, pada tahun 2019 dalam kondisi kurang baik, pada tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi cukup baik dan pada tahun 2022 dalam kondisi buruk. Untuk *Return On Investment* pada tahun 2018 dan 2019 dalam kondisi kurang baik, pada tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi cukup baik, dan pada tahun 2022 dalam kondisi buruk. Sedangkan PT. Mandom Indonesia Tbk dilihat dari *Net Profit Margin* pada tahun 2018 dan 2019 dalam kondisi kurang baik, pada tahun 2020 sampai 2022 dalam kondisi buruk. Untuk *Return On Equity* pada tahun 2018 sampai 2022 dalam kondisi buruk, dan *Return On Investment* pada tahun 2018 dalam kondisi sangat baik, pada tahun 2019 dalam kondisi baik, pada tahun 2020 dan 2021 dalam kondisi kurang baik, dan pada tahun 2022 dalam kondisi buruk.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan kesimpulan, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang dapat membantu PT. Martina Berto Tbk dan PT. Mandom Indonesia Tbk dalam meningkatkan kinerjanya dan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Berikut saran-saran dari penulis:

1. Bagi PT. Martina Berto Tbk agar dapat meningkatkan rasio likuiditas yang kurang baik, peningkatan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan aktiva lancar yaitu dengan mengurangi jumlah hutang jangka pendeknya. Sedangkan untuk PT. Mandom Indonesia Tbk sebaiknya mempertahankan rasio likuiditas yang sudah sangat baik.

2. Bagi PT. Mandom Indonesia Tbk sebaiknya menurunkan rasio solvabilitas yang kurang baik dan buruk. Penurunan dapat dilakukan dengan mengurangi jumlah hutang, terutama hutang jangka pendek perusahaan yang ada dan mengatur jadwal pembayaran hutang serta berusaha untuk meningkatkan modal kerja perusahaan. Begitu juga untuk PT. Martina Berto Tbk juga diharapkan melakukan hal sama.
3. Bagi PT. Mandom Indonesia Tbk sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan rasio aktivitas yang sudah sangat baik dalam hal pemanfaatan atau pengelolaan seluruh sumber daya yang ada menjadi lebih efektif dan efisien. Sedangkan untuk PT. Martina Berto Tbk untuk lebih meningkatkan lagi rasio aktivitas dengan cara meningkatkan penjualan.
4. Bagi kedua perusahaan sebaiknya meningkatkan dan mempertahankan rasio profitabilitas yang sudah cukup baik dengan cara meningkatkan penjualan serta menekan biaya-biaya operasional yang harus dikeluarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku-buku :

- Anwar. 2019. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta. Kencana.
- Fahmi, Irham. 2007. Analisis Laporan keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2011. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Gumanti. 2011. Manajemen Investasi, Konsep, Teori dan Aplikasi. Jakarta: Mitra Wecana Media.
- Harjito, A. dan Martono. 2008. Manajemen Keuangan. Edisi Ke 1. Yogyakarta: Ekonisia
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Services*.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan *Integrated and comprehensive edition*. Jakarta: Grasindo.
- Jumingan. 2006. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Pertama. PT Bumi Aksara Jakarta.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan, Edisi ke 1-5. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke 9. Jakarta: Rajawali Pers
- Munawir, 2010. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta Liberty.
- Munawir, S. 2012. Analisis Informasi Keuangan. Yogyakarta Liberty.
- Rahmandana, R. & Triyonowati. 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. H. M Sampoerna Tbk. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(7), 1-18.
- Rudianto, 2013. Akutansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta:Erlangga
- Sawir. 2005. Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan. Jakarta: PT. Gremedia Pustaka Utama.

- Sucipto. 2003. Penilaian Kinerja Keuangan. Jurnal Akutansi. Program Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sundjaja. Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan Satu*. Edisi 5 Cetakan ke 1. Jakarta: Literata Lintas Media
- Sutrisno. (2009), *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Cetakan ke 7. Penerbit Ekonisia, Yogyakarta.
- Wardiyah Mia Lasmi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 1. CV Pustaka Setia.

**Jurnal-jurnal:**

- Askarela, Nadiya. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT. Indofarma (Persero) Tbk Periode 2015-2018.
- Fahrezi A, Yogi. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Astra Argo Lestari Tbk dan PT. Sinar Mas Argo Resources & Technology Tbk Dengan Menggunakan Metode Rasio Keuangan (Periode 2011-2021).
- Indrawan, Rizky. Rate V, Paulina. & Untu N, Victoria. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Otoparts Tbk Dan PT. Selamat Sempurna Tbk Periode 2016 – 2020.
- Indiraswari D, Susmita. (2022). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Transpormasi Di BEI Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid – 19.
- Marjan, M Rivaldy,D.L. & M, Yunita. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT.HM Sampoerna Tbk dan PT. Gudang Garam Tbk Periode 2011-2014.
- Pangerapan, Anggrainy Rosalia. & Mangantar, Marjam. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pt. Telekomunikasi Indonesia. Tbk Dan Pt. Smartfren Telcom. Tbk Periode 2014-2018.
- Prasetya P, Andyk. Manggarsari N,Siti. & Paturosa , Wahyudian. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi pada PT Indika Energy Tbk dan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2019-2021
- Ratu A, Rifany. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk dan PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2014.
- Setiawan, Ujang. & Putra R, Bagja. (2020). Analisis perbandingan Kinerja Keuangan perusahaan Telekomunikasi, (Studi Kasus Pada PT. Telkom Indonesia Tbk dan PT. Indosat (ISAT) Tbk tahun 2010-2019.
- Amelya Bella, dkk. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebelum dan setelah adanya Pandemi Covid-19. *Jurnal ilmiah MEA ( Manajemen, Ekonomi, dan Akutansi)*. Vol. 5, nomor. 3. Halaman 534-551.

## **Internet**

[www.idx.id.co](http://www.idx.id.co)

[www.mandomindonesia.co.id](http://www.mandomindonesia.co.id)

[www.mertinaberto.co.id](http://www.mertinaberto.co.id)